

**PENGEMBANGAN INTERIOR STUDIO BATIK TERPADU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**Oleh: Dr. Iswahyudi, M, Hum, Dr. Muhajirin, S. Sn, M. Pd, Muhammad Ubaidul Izza, S. Sn, M. Sn**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Interior Studio Batik Program Studi Seni Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang merujuk pada Prof. Dr. Sugiyono. Langkah-langkah penelitian meliputi, analisis potensi dan masalah dengan cara studi pendahuluan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Selanjutnya pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pembuatan rancangan desain interior Studio. Rancangan desain tersebut akan di validasi oleh ahli desain interior dan praktisi Studio batik. Hasil validasi akan menjadi bahan untuk merevisi interior Studio. Langkah berikutnya adalah uji kelayakan.

Hasil penelitian berupa pengembangan interior Studio batik Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY berbasis Studio Terpadu dan implementasinya berupa: 1) *Wall Treatment* (Pengolahan dinding) dengan pengecatan dinding warna netral serta penambahan pajangan berupa hiasan yang bersifat informatif di area teori, 2) *Furniture* multifungsi di beberapa area Studio batik seperti gawangan yang bisa dijadikan meja desain dan almari *display* karya dan buku, 3) Pengembangan area belakang Studio berupa pembuatan area basah dan area jemur, 4) Penambahan ventilasi mekanis untuk mengatur penghawaan dalam Studio, 5) *Flooring* (Pengolahan Lantai) beberapa area (menggunakan lantai plesteran warna gelap) sehingga area tersebut tidak mudah terlihat kotor, 6) *Roofing* (Pengolahan Atap) area jemur menggunakan atap *polycarbonate*. Setelah divalidasi tahap pertama, diperoleh desain yang layak dengan sedikit perbaikan. Bagian-bagian yang memerlukan perbaikan seperti: sistem penghawaan area batik cap yang memerlukan tambahan kipas sirkulasi, perbaikan beberapa bentuk dan ukuran *furniture*, memaksimalkan pengolahan dinding, memaksimalkan area jemur dalam dan jemur luar, serta penambahan sampiran di area basah. Bagian-bagian yang kurang tersebut selanjutnya direvisi dengan memperhatikan penilaian dan masukan dari validator, sehingga diperoleh Studio yang layak dan lebih baik dari sebelumnya, serta bisa dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan interior Studio yang lain di Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan seni UNY yang lebih representatif untuk pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Interior Studio Batik Program Studi Seni Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang merujuk pada Prof. Dr. Sugiyono. Langkah-langkah penelitian meliputi, analisis potensi dan masalah dengan cara studi pendahuluan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Selanjutnya pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pembuatan rancangan desain interior Studio. Rancangan desain tersebut akan di validasi oleh ahli desain interior dan praktisi Studio batik. Hasil validasi akan menjadi bahan untuk merevisi interior Studio. Langkah berikutnya adalah uji kelayakan.

Hasil penelitian berupa pengembangan interior Studio batik Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY berbasis Studio Terpadu dan implementasinya berupa: 1) *Wall Treatment* (Pengolahan dinding) dengan pengecatan dinding warna netral serta penambahan pajangan berupa hiasan yang bersifat informatif di area teori, 2) *Furniture* multifungsi di beberapa area Studio batik seperti gawangan yang bisa dijadikan meja desain dan almari *display* karya dan buku, 3) Pengembangan area belakang Studio berupa pembuatan area basah dan area jemur, 4) Penambahan ventilasi mekanis untuk mengatur penghawaan dalam Studio, 5) *Flooring* (Pengolahan Lantai) beberapa area (menggunakan lantai plesteran warna gelap) sehingga area tersebut tidak mudah terlihat kotor, 6) *Roofing* (Pengolahan Atap) area jemur menggunakan atap *polycarbonate*. Setelah divalidasi tahap pertama, diperoleh desain yang layak dengan sedikit perbaikan. Bagian-bagian yang memerlukan perbaikan seperti: sistem penghawaan area batik cap yang memerlukan tambahan kipas sirkulasi, perbaikan beberapa bentuk dan ukuran *furniture*, memaksimalkan pengolahan dinding, memaksimalkan area jemur dalam dan jemur luar, serta penambahan sampiran di area basah. Bagian-bagian yang kurang tersebut selanjutnya direvisi dengan memperhatikan penilaian dan masukan dari validator, sehingga diperoleh Studio yang layak dan lebih baik dari sebelumnya, serta bisa dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan interior Studio yang lain di Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan seni UNY yang lebih representatif untuk pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Interior Studio Batik Program Studi Seni Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang merujuk pada Prof. Dr. Sugiyono. Langkah-langkah penelitian meliputi, analisis potensi dan masalah dengan cara studi pendahuluan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Selanjutnya pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pembuatan rancangan desain interior Studio. Rancangan desain tersebut akan di validasi oleh ahli desain interior dan praktisi Studio batik. Hasil validasi akan menjadi bahan untuk merevisi interior Studio. Langkah berikutnya adalah uji kelayakan.

Hasil penelitian berupa pengembangan interior Studio batik Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY berbasis Studio Terpadu dan implementasinya berupa: 1) *Wall Treatment* (Pengolahan dinding) dengan pengecatan dinding warna netral serta penambahan pajangan berupa hiasan yang bersifat informatif di area teori, 2) *Furniture* multifungsi di beberapa area Studio batik seperti gawangan yang bisa dijadikan meja desain dan almari *display* karya dan buku, 3) Pengembangan area belakang Studio berupa pembuatan area basah dan area jemur, 4) Penambahan ventilasi mekanis untuk mengatur penghawaan dalam Studio, 5) *Flooring* (Pengolahan Lantai) beberapa area (menggunakan lantai plesteran warna gelap) sehingga area tersebut tidak mudah terlihat kotor, 6) *Roofing* (Pengolahan Atap) area jemur menggunakan atap *polycarbonate*. Setelah divalidasi tahap pertama, diperoleh desain yang layak dengan sedikit perbaikan. Bagian-bagian yang memerlukan perbaikan seperti: sistem penghawaan area batik cap yang memerlukan tambahan kipas sirkulasi, perbaikan beberapa bentuk dan ukuran *furniture*, memaksimalkan pengolahan dinding, memaksimalkan area jemur dalam dan jemur luar, serta penambahan sampiran di area basah. Bagian-bagian yang kurang tersebut selanjutnya direvisi dengan memperhatikan penilaian dan masukan dari validator, sehingga diperoleh Studio yang layak dan lebih baik dari sebelumnya, serta bisa dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan interior Studio yang lain di Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan seni UNY yang lebih representatif untuk pendidikan.

Kata Kunci: *interior, Studio batik, Studio terpadu*